



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8572 - 8584

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Loose part* Bahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Anak Usia 5-6 Tahun

Nur Istim^{1✉}, Hendratno², Sri Setyowati³

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{2,3}

E-mail: nur.20020@mhs.unesa.ac.id¹, hendratno@unesa.ac.id², srisetyowati@unesa.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguji keefektifan penerapan media *loose part* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan fisik motorik anak usia 4-5 tahun. Penelitian dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Quasi Eksperimen* dengan satu macam perlakuan. Populasi dari penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Kelompok eksperimen terdiri dari kelas B-1 (kelompok harimau) sebanyak 16 Anak, dan kelas B2 (kelompok cendrawasih) sebanyak 17 anak. kelompok kontrol terdiri dari B1 (kelompok gajah) 16 anak dan B2 (kelompok merpati) 16 anak. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi dan instrument penelitian. Data penelitian dianalisis secara statistik parametrik uji homogenitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) media pembelajaran *Loosepart* berbahan plastik berpengaruh pada kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun; 2) media pembelajaran *Loosepart* berbahan plastik berpengaruh pada kemampuan fisik motorik halus pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: *Loosepart* bahan plastik, kemampuan bahasa, kemampuan fisik motorik.

Abstract

The purpose of this study was to test the effectiveness of the application of loose part media in learning to improve language and physical motor skills of children aged 4-5 years. The research was carried out through a quantitative research approach with experimental methods. The model used in this study is a quasi-experimental model with one type of treatment. The population of this study was group B children aged 5-6 years at Dharma Wanita Suko Kindergarten, Sukodono District, Sidoarjo Regency. The experimental group consisted of 16 children in class B-1 (tiger group), and 17 children in class B2 (paradise group). the control group consisted of B1 (elephant group) 16 children and B2 (pigeon group) 16 children. Research data were collected through observation, documentation and research instruments. Research data were analyzed statistically parametric homogeneity test. The results of data analysis show that: 1) Loosepart learning media made of plastic has an effect on language skills in children aged 4-5 years; 2) Loosepart learning media made of plastic has an effect on fine motor physical abilities in children aged 4-5 years.

Keywords: *Loosepart* plastic material, language ability, motor physical ability.

Copyright (c) 2022 Nur Istim, Hendratno, Sri Setyowati

✉Corresponding author :

Email : nur.20020@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan anak pada usia dini adalah perkembangan yang membutuhkan stimulasi yang maksimal oleh lingkungan sekitar, salah satu lingkungan anak yang mendukung proses terbentuknya karakter anak yang baik adalah di lingkungan sekolah. Pentingnya akan stimulasi pada usia emas anak merupakan hal yang utama dan penting untuk dilakukan serta dikembangkan sesuai kebutuhan setiap anak, seperti pendapat (Yenawati, 2018) bahwa stimulasi dapat mengajak anak untuk mengenali dan memahami tugas-tugas perkembangan dan krisis yang terjadi selama perkembangan anak. Hal ini memungkinkan masyarakat umum dan guru untuk memahami apa yang diantisipasi, kapan akan terjadi, dan apakah akan mengakibatkan gangguan. Orang tua untuk mempersiapkan perubahan dan perkembangan baru yang akan datang. Kesiapan anak untuk memasuki setiap jenjang pendidikannya membutuhkan bekal diawal kehidupannya, yaitu dengan pendidikan PAUD, dimana hal ini merupakan pendidikan yang dilakukan sebelum pendidikan dasar, tujuannya adalah untuk membina anak dari sejak lahir hingga usia enam tahun dengan rangsangan pendidikan yang menstimulus pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani (Hamid, 2009).

Perkembangan akan bahasa dan fisik motorik pada anak menjadi salah satu perkembangan yang penting untuk mendapatkan stimulasi, dimana pada usia 5 sampai 6 tahun anak akan lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga perkembangan ketangkasan fisiknya menjadi salah satu cara anak mampu berinteraksi dengan baik. Kemampuan akan berinteraksi di tengah lingkungan juga perlu adanya perkembangan berbahasa sehingga anak mampu memperkuat interaksi dengan orang lain. Dua hal ini penting untuk ditanamkan dengan cara yang menyenangkan dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Pentingnya perkembangan akan bahasa telah disampaikan oleh (Kurikulum, 2004) yang menjelaskan Fungsi perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah: a) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak c) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak d) Sebagai alat untuk mengekspresikan emosi dan pikiran orang lain.

Komunikasi dengan lingkungan juga didukung dengan adanya perkembangan fisik motoriknya, seperti yang disampaikan oleh (Fitriani, 2018) bahwa melalui karakteristik unik anak, Pertumbuhan dan perkembangan jasmani berkaitan dengan perkembangan fisik motorik yaitu keingintahuan yang besar dan keinginan untuk mencoba. Pendekatan pembelajaran merupakan hal yang penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Pendekatan proses perkembangan bahasa dan fisik motorik di Taman Kanak – kanak dilaksanakan dengan bermain dan menyenangkan, guru dituntut suatu kreativitas yang tinggi dalam menyusun perencanaan serta pelaksanaan di lapangan (Sutrisno, et al, 2020). Selain kompetensi guru dalam menyusun kegiatan rencana pembelajaran, guru juga dituntut untuk mampu menyediakan media belajar. Sebagai strategi meningkatkan pemahaman siswa melalui proses belajar yang menyenangkan.

Media merupakan pengantar pesan atau perantara dari pengirim ke penerima pesan (Sukiman, 2012) (Arsyad, 2009) (Sadiman & S., 2010) Bentuk media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar yang menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan reseptif anak salah satunya adalah media bahan plastik (*Loose Part*). Media yang berbahan plastik dengan metode bermain *Loose part* memiliki macam- macam fungsi diantaranya sebagai media informasi, media pendidikan, dan media hiburan.

Loose part diharapkan mampu menjadi startegi belajar yang mendukung anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya, juga menjadi kegiatan dalam sebuah proses pembelajaran yang menjadikan anak mampu mengikuti proses belajar abad 21, yaitu salah satunya program kegiatan merdeka belajar. *Loose part* merupakan sebuah stimulus yang harus dikembangkan dari seluruh aspek penilaian (Sadiman & S., 2010).

Nurjanah (2021) Hasil pendidikan STEAM berbasis Free Parts dapat meningkatkan kreativitas anak. Pernyataan ini didukung dengan penelitian hasil yang menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak usia

dini membelajarkan STEM berbasis Free Parts, dengan ketuntasan kreativitas pra-intervensi sebesar 20%. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus I sekitar 55 persen dan siklus II sekitar 90 persen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prameswari & Lestarinigrum, 2020) mendemonstrasikan dampak dari bagian-bagian yang lepas Pembelajaran anak menggunakan proses berpikirnya untuk memecahkan masalah juga merupakan salah satu pengembangan kreativitas karena tidak ada perintah yang jelas dalam kegiatan bermain tetapi anak akan bermain dengan berbagai ide imajinasinya menggunakan benda-benda di dekatnya. Aktivitas bermain efektif untuk perkembangan kognitif dalam pemecahan masalah.

Hasil temuan“selanjutnya dilakukan oleh Caileigh MACYS yaitu seorang terapis di Chimo Youth. Minat penelitiannya meliputi bermain di luar ruangan dan perkembangan anak usia dini. Hal ini juga dilakukan oleh Dietze, Ph.D yang merupakan direktur pembelajaran dan pengajaran di Okanagan College, Kelowna, BC. Mereka menghabiskan waktu luangnya dengan mempromosikan peluang bermain di luar ruangan yang tidak terstruktur. Dietze, Ph.D berpendidikan di Sheridan College, Universitas New Brunswick, Universitas St. Francis Xavier, dan Universitas Toronto. Penemuan ini menyatakan bahwa bagian yang longgar di lingkungan terbuka memberi anak-anak beragam kesempatan untuk bermain, interaksi sosial, penggunaan bahasa, pemecahan masalah, tantangan berani, dan inklusi gender dan usia (Smith-gilman, 2018).

Pada TK Dharma Wanita Suko di Kecamatan Sukodono, usia 5 sampai usia 6 tahun kelompok B dalam proses belajar membaca perlu adanya stimulasi yang lebih menarik yaitu dengan mengajak anak bermain sambil belajar, dimana kegiatan ini diharapkan perkembangan akan bahasa pada anak dapat dimaksimalkan dengan bentuk kegiatan yang menyenangkan melalui pembelajaran dengan media *Loose Part*. Hal ini di dukung dengan pendapat beberapa ahli salah satunya yaitu Haughey (dalam Siantajani, 2020) Bahan yang terbuka, dapat dipisahkan, dapat disatukan kembali, dibawa, digabungkan, dijajarkan, dipindahkan, dan dimanfaatkan sendiri atau dalam kombinasi dengan bahan lain disebut sebagai bagian lepas baik buatan tangan atau barang-barang alami.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh media “Loose Part” bahan plastik jika diterapkan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Suko Kec. Sukodono sekaligus memberi anak – anak kesempatan untuk meningkatkan perkembangan bahasa dan fisik motrik secara optimal. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Suko karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang memanfaatkan media plastik untuk dijadikan bahan belajar dengan media *loosepart*. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa dan fisik motorik anak usia 5-6 tahun pada kelompok B, dan untuk menghasilkan karya ilmiah hasil dari penelitian di TK Dharma Wanita Suko Kecamatan Sukodono.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksperimental. Studi eksperimental menjelaskan bahwa kondisi saat ini dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam keadaan yang dimanipulasi ini terbentuk dua kelompok yaitu kelompok kontrol yang diberikan perlakuan atau rangsangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil reaksi kedua kelompok dibandingkan (Prasetyo dan Jannah, 2011). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Quasi Eksperiment* dengan satu macam perlakuan dengan model *Control Group Design*.

Populasi dari penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 65 anak yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu B-1 dan B-2. Dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan tinjauan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 anak dengan menggunakan *Random Sampling* di Taman Kanak-Kanak Dharma

Wanita Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Subyek penelitian adalah anak-anak Kelompok B usia 5 sampai 6 tahun, dengan homogenitas dan karakteristik yang sama, dan tingkat kompetensi dan potensi subjek umumnya menunjukkan kesetaraan, terutama kinerja perkembangan bahasa, diantaranya: a) Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca); b) Menunjukkan Bahasa Ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal). Sedangkan capaian perkembangan pada perkembangan fisik motorik halus meliputi: a) Menggunting sesuai dengan pola sederhana; b) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan (menyusun bentuk dengan media *loose part* bahan plastik).

Observasi dan dokumentasi berfungsi sebagai sarana penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan data awal, dilanjutkan dengan pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis dan terakhir uji hipotesis. Teknik berikut digunakan:

1) Uji efektivitas dan metode analisis reliabilitas.

Lakukan perhitungan menggunakan human product moment untuk menghitung validitas butir soal. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, item tersebut valid. Kebalikannya juga benar. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach. Jika $r > 0,6$, menggunakan perhitungan 0,6 sebagai referensi akan mengurangi keandalan perangkat dan memungkinkan untuk digunakan.

2) Uji Prasyarat analisis dengan Uji Homogenitas.

Kriteria tentang sebaran data menunjukkan normal jika F hitung $\geq 0,05$ dan selanjutnya untuk memperjelas kenormalitas akan dipertunjukkan pula histogram yaitu Normal Q - Q Plot dari variabel X. Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov* pada komputer program SPSS 21.0 *Forwindows Evaluation Version*.

3) Uji Hipotesis

Menurut Ghozali, (2018); Purba et al., (2021) pengujian hipotesis yang pertama dan kedua digunakan uji *One Way Anova*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan komputer program SPSS 21.0 *Forwindows Evaluation Version*. Dengan dua kategori pada setiap sampel yang digunakan pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diuji, meliputi:

- a) Ada tidaknya pengaruh Media Pembelajaran *Loose part* Bahan Plastik terhadap perkembangan Bahasa anak kelompok di Taman Kanak-Kanak DWP Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo B.
- b) Ada tidaknya pengaruh Media Pembelajaran *Loose part* Bahan Plastik terhadap perkembangan Fisik Motorik anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak DWP Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Objek penelitian adalah anak TK kelompok usia 5-6 tahun yang berjumlah 65 anak terdiri 33 anak kelompok eksperimen (16 anak B-1 Harimau dan 17 anak B-2 cendrawasih) dan 32 anak kelompok kontrol (16 anak B-1 Gajah dan 16 anak B-2 Merpati).

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas (perkembangan bahasa dan perkembangan motorik fisik) dan satu variabel terikat yaitu penggunaan media pembelajaran plastik “bagian lepas” pada anak Kelompok B di Kecamatan Sid Arjo Kabupaten Sid Arjo. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan korelasi product-moment, uji reliabilitas dengan Kronbach's alpha, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, dan uji Levene yaitu uji keseragaman. Analisis varians (ANOVA).

A. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian alat investigasi terdiri dari uji validasi dan uji reliabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas dan reliabilitas adalah data observasi perkembangan bahasa dan motorik

pada lembaga nonsampel. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam suatu penelitian. Gunakan program SPSS21.0 untuk Windows untuk menguji keefektifan instrumen penelitian Anda menggunakan korelasi produk faktor.

(Arikunto, 2010) mengatakan bahwa suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas komponen digunakan untuk menguji validitas variabel (1) perkembangan bahasa dan (2) perkembangan fisik motorik. Artinya, tes berupa lembar observasi perkembangan bahasa dan motorik anak untuk setiap item indikator dan setiap item pernyataan. Metrik validasi ahli (ahli evaluasi) dirujuk, kemudian perangkat diuji dan dianalisis menggunakan korelasi product moment menggunakan program SPSS 21.0 for Windows.

Suatu kriteria untuk menguji keefektifan suatu alat dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item kegiatan tersebut valid, dan jika r hitung \leq r tabel, maka r tabel berarti item aktivitas tersebut tidak valid. Hasil analisis tes kemampuan perkembangan motorik halus dan tes perkembangan fisik motorik diolah menggunakan software SPSS. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut. $r_{\text{tabel}} = r_{(n-2; 0.05/2)} = r_{(30-2=28; 0.025)} = 0.361$.

Tabel 1. Uji Validitas Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik Anak

Indikator	Koefisien Korelasi		Keterangan
	(r hitung)	r tabel	
Bahasa 1	0.909	0.361	Valid
Bahasa 2	0.923	0.361	Valid
Bahasa 3	0.789	0.361	Valid
Fisik Motorik 1	0.891	0.361	Valid
Fisik Motorik 2	0.910	0.361	Valid
Fisik Motorik 3	0.816	0.361	Valid

Sumber : Lampiran Uji Validitas, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil uji validasi di atas adalah r hitung $>$ r tabel, dan semua unsur variabel aktivitas perkembangan bahasa dan perkembangan motorik fisik terdapat pada kelompok TK anak usia 5-6 tahun. Ikatan Dharma Wanita Kabupaten Suko Sidoarjo telah disahkan. Nilai r hitung $>$ r tabel (0,05; (30-2 = 28)) adalah 0,361, maka dengan menggunakan “Loose Part”, semua pernyataan/indikator mengenai variabel perkembangan bahasa dan perkembangan fisik motorik anak adalah benar. memahami ini. Dharma Wanita Persatuan Suko, media pembelajaran plastik untuk kelompok anak usia 5 sampai 6 tahun efektif.

Uji selanjutnya adalah uji reliabilitas. Menurut (Sugiyono, 2016) uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabilitas apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Uji reliabilitas peneliti menggunakan *alpha cronbach's* dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. A Pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan bantuan komputer SPSS 21.0 For windows Evaluation Version. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,70 maka suatu konstruk atau variabel penelitian dikatakan reliabel untuk dipakai sebagai masukan (*input*) dalam proses penganalisis data guna menguji hipotesis. Adapun hasil uji reliabilitas dari variabel Perkembangan Bahasa dan Perkembangan Fisik Motorik melalui Penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik adalah:

Tabel 2 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's
Perkembangan Bahasa	0.846
Perkembangan Fisik Motorik	0.845

Sumber : Lampiran SPSS Uji Reliabilitas, data diolah (2022)

Hasil uji reliabilitas pada variabel Perkembangan Bahasa dan Perkembangan Fisik Motorik melalui Penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik menghasilkan nilai *alpha cronbach's* lebih dari 0,70 dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran plastik “Loose Part” terhadap perkembangan bahasa dan perkembangan fisik dan motorik pada anak TK usia 5-6 tahun. Serikat Daruma Wanita Suko. Sampel penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan selama semester genap semester 2021-2022 dari bulan April sampai Mei. Peneliti menggunakan pola desain penelitian eksperimen (*quasi-experimental design*). Kegiatan penelitian berada di Kelompok B (B-1 Gajah, B-2 Melpaty, B-1 Harimau, B-2 Sendrawashi), observasi awal di TK Dharmawanita Kecamatan Sko Skono Kabupaten Sidoarjo ditinjau dari bahasa dan aktivitas fisik sedang mengerjakan. Perkembangan di TK. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat perkembangan bahasa dan motorik pada anak usia 5 sampai 6 tahun di taman kanak-kanak. Serikat Daruma Wanita Suko. Tahap selanjutnya adalah perlakuan kelompok eksperimen.

Langkah selanjutnya adalah melakukan observasi akhir pada kedua kelompok. Hal ini dilakukan untuk memahami kemampuan anak dalam mengembangkan bicara dan gerakan motorik setelah pengobatan (*treatment*). Dengan data yang ada, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Variabel perkembangan bahasa terdiri dari tiga indikator. Variabel perkembangan fisik motorik, sebaliknya, terdiri dari tiga indikator dengan empat skala penilaian.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel itu sendiri. Analisis ini dilakukan dengan menjelaskan keadaan variabel perkembangan bahasa dan motorik menggunakan media pembelajaran plastik “bagian lepas” untuk anak kelompok TK usia 5 sampai 6 tahun. Dharma Wanita Persatuansco dengan jumlah 65 anak.

Penjelasan akibat variabel perkembangan bahasa dan motorik anak melalui penggunaan media pembelajaran plastik “bagian yang lepas” untuk anak usia 5 sampai 6 tahun di TK. Boneka Daruma dari Sco Union adalah sebagai berikut:

1. Hasil Perkembangan Bahasa pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Tahap pertama terdiri dari mengamati dua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk mengukur perkembangan bahasa: 1) Anak dapat merangkai huruf menjadi kata dari media bahan plastik lepas (latihan langsung). 2) Anak dapat mencocokkan gambar dengan nama benda dengan menggunakan media lepas bagian plastik, dan 3) Anak mengulangi bentuk hewan yang terbuat dari bahan plastik dengan menggunakan bagian lepas (Latihan langsung). Tahap kedua kelompok eksperimen diberi perlakuan media pembelajaran plastik longgar, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan media pembelajaran plastik longgar. Pada tahap ketiga, kedua kelompok diobservasi kembali untuk mengukur perkembangan bahasa. Langkah keempat di sini adalah membandingkan rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji diferensial analisis statistik. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Kontrol dan Eksperimen

Variabel	Kelompok	N	Mean	Keterangan
Perkembangan Bahasa (Pre Test)	Kontrol	32	1.7709	MB
	Eksperimen	33	1.8182	MB
	Total	65	1.7949	MB
Perkembangan Bahasa (Post Test)	Kontrol	32	2.9059	BSH
	Eksperimen	33	3.5358	BSB
	Total	65	3.2257	BSH

Sumber : Lampiran SPSS ANOVA, data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui hasil Perkembangan Bahasa (*post test*) pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 1.7709 terletak pada kategori “Berkembang sesuai harapan” Perkembangan Bahasa. Sedangkan hasil Perkembangan Bahasa post test pada kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 3.5358 yang termasuk dalam penilaian anak memiliki Perkembangan Bahasa dalam kategori “Berkembang Sangat Baik” setelah melakukan Penggunaan media pembelajaran “*Loose Part*” berbahan plastik.

Berdasarkan uraian diatas kenaikan nilai rata – rata kelompok eksperimen pada kegiatan Penggunaan media pembelajaran “*Loose Part*” berbahan plastik lebih besar dari pada kelompok kontrol, hal tersebut disebabkan kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa Penggunaan media pembelajaran “*Loose Part*” berbahan plastik yang telah dirancang untuk menstimulasi perkembangan bahasa pada anak yang diukur : dari 1) Anak mampu merangkai huruf menjadi kata dari media *Loose part* Bahan Plastik (Praktek langsung), 2) Anak mampu memasang gambar sesuai nama benda dengan media *loose part* bahan plastik, dan; 3) Anak menceritakan kembali bentuk bangunan yang sudah dibuat dari media *Loose part* bahan plastik (Praktek Langsung).

2. Hasil Perkembangan Fisik Motorik pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Perkembangan fisik motorik diukur dengan observasi pada dua kelompok (eksperimen dan kontrol). Artinya, (1) anak mampu memotong sesuai pola pada media plastik longgar. (2) Anak mampu menjahit pada media plastik lepas. (3) Anak dapat menyusun Lego dari bahan plastik yang lepas (latihan langsung). Tahap kedua kelompok eksperimen diberi perlakuan media pembelajaran plastik longgar, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan media pembelajaran plastik longgar. Pada tahap ketiga, kedua kelompok diamati kembali untuk mengukur perkembangan fisik motorik. Langkah keempat di sini adalah membandingkan rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan uji diferensial analisis statistik. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Perkembangan Fisik Motorik dalam hal Fisik Motorik Anak Kelompok B Kontrol dan Eksperimen

Variabel	Kelompok	N	Mean	Keterangan
Perkembangan Fisik Motorik (Pre Test)	Kontrol	33	2.7603	BSH
	Eksperimen	32	2.8076	BSB
	Total	65	2.7843	BSB
Perkembangan Fisik Motorik (Post Test)	Kontrol	33	2.9891	BSB
	Eksperimen	32	3.4752	BSB
	Total	65	3.2358	BSB

Sumber : Lampiran SPSS ANOVA, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 diketahui hasil Perkembangan Fisik Motorik (*post test*) pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 2.9891 terletak pada kategori “Berkembang Sesuai Harapan” Perkembangan Fisik Motorik. Sedangkan hasil Perkembangan Fisik Motorik *post test* pada kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi, sebesar 3.4752 yang termasuk dalam penilaian anak memiliki Perkembangan Fisik Motorik dalam kategori “Berkembang Sangat Baik” setelah melakukan Penggunaan media pembelajaran “*Loose Part*” berbahan plastik.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kenaikan rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol, hal tersebut disebabkan kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa Penggunaan media pembelajaran “*Loose Part*” berbahan plastik yang telah dirancang untuk mengembangkan perkembangan Fisik Motorik anak diukur melalui : (1) Anak mampu menggunting sesuai pola dengan media *loose part* bahan plastik; (2) Anak mampu menjahit dengan media *Loose part* bahan plastik; dan (3) Anak mampu menyusun lego dari media *Loose part* bahan plastik (Praktek Langsung).

C. Uji Persyaratan Hipotesis

Tingkat kesalahan (signifikansi) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji kebutuhan analitik ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam model memiliki penyimpangan atau gangguan. Secara khusus, berikut adalah beberapa tes persyaratan yang harus dilakukan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Anda dapat mengumpulkan ini dari besarnya nilai p yang dihitung untuk setiap variabel yang diselidiki untuk melihat apakah datanya normal. Kriteria pengujianya adalah apabila nilai *asym.sig (2 tailed)* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai *asym.sig (2 tailed)* $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Tabel 5 berikut merupakan hasil uji normalitas dari beberapa variabel dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kelompok	Perlakuan	Kolmogorov Smirnov	Signifikasi
Perkembangan Bahasa	Kontrol	Pre Test	1.018	0.252
	Eksperimen	Post Test	1.312	0.064
Perkembangan Fisik Motorik	Kontrol	Pre Test	1.181	0.123
	Eksperimen	Post Test	1.275	0.077

Sumber : Lampiran SPSS ANOVA, data diolah (2022)

Dengan menggunakan tabel uji 5, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai variabel perkembangan bahasa *asym.sig (2 ekor)* pada kelompok pre-test dan post-test adalah 0,252 dan 0,064 0,05, sehingga datanya normal didistribusikan. Variabel perkembangan fisik motorik kelompok sebelum dan sesudah tes adalah 0,123 dan 0,0770,05, tetapi data berdistribusi normal. Dari sini dapat disimpulkan bahwa data memenuhi uji normalitas karena nilainya *asym.sig (2 tailed)* $> 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan menguji tingkat signifikansi dari nilai Levene F hitung. Jika taraf signifikansi Levene F-hitung lebih besar dari 0,05, maka tidak ada perbedaan varians antar kelompok sampel, yaitu varians antar kelompok sama. Hasil uji keseragaman ditunjukkan pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Uji Homogenitas Perkembangan Bahasa

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test Bahasa	0.277	1	63	0.601
Post Test Bahasa	3.414	1	63	0.069

Sumber : Lampiran SPSS ANOVA, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6 uji homogenitas, tingkat signifikansi Levene F-hitung untuk variabel “perkembangan bahasa anak” adalah 0,601, 0,069 > 0,05, sehingga perbedaan varians antar kelompok sampel ada, Dengan kata lain varians antar kelompok variabel perkembangan bahasa sebelum dan sesudah tes adalah sama.

Tabel 7. Uji Homogenitas Perkembangan Fisik Motorik

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test Fisik Motorik	1.155	1	63	0.287
Post Test Fisik Motorik	3.389	1	63	0.070

Sumber : Lampiran SPSS ANOVA, data diolah (2022)

Tabel 7 uji homogenitas menunjukkan bahwa penghitung nilai Levene F untuk berbagai perkembangan fisik dan motorik menggunakan media pembelajaran plastik “bagian lepas” untuk anak usia 5 sampai 6 tahun di TK adalah meningkat. Dharma Wanita Persatuan Suko menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,287 dan 0,070 > 0,05 sehingga merupakan sebaran antar kelompok sampel yaitu media pembelajaran bagian lepas berbahan plastik untuk anak kelompok usia TK 5-6 tahun. Hukum wanita di Sco Union adalah sama.

D. ANOVA

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Setelah melakukan uji analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji ANOVA. Uji ANOVA berpengaruh signifikan selama penggunaan media pembelajaran plastik “Loose Part” terhadap perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK. Digunakan untuk menguji hipotesis “Persatuan Dharma Wanita Suko”. Berikut adalah hasil analisis statistik uji ANOVA dengan menggunakan SPSS 23.0:

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel Perkembangan Bahasa	Nilai Rata-Rata
Post test kelompok Kontrol	2.9059
Post test kelompok Eksperimen	3.5358
F-Hitung	14.722
Signifikasi	0.000

Sumber : Lampiran SPSS ANOVA, data diolah (2022)

Hasil perhitungan pada tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan bahasa anak pada kelompok kontrol adalah 2,9059 (perkembangan yang diharapkan), sedangkan rata-rata perkembangan bahasa pada kelompok eksperimen adalah 3,5358 (sangat berkembang). Pada perkembangan bahasa anak kelompok kontrol dan eksperimen, hasil uji F diperkuat dengan Fhitung = 14.722 dengan taraf signifikansi (sig) kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran plastik “bagian lepas” berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak kelompok TK usia 5-6 tahun. Dharmawanita Scounion, hipotesis pertama terbukti.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Dilakukan uji perbedaan dengan *one way analysis of variance* untuk menguji hipotesis kedua “Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik terhadap perkembangan Fisik Motorik anak kelompok B Kelompok usia 5-6 tahun TK. Dharma Wanita Persatuan Suko”. Adapun hasil dari *one way analysis of variance* adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel Perkembangan Fisik Motorik anak	Nilai Rata-Rata
<i>Post test</i> kelompok Kontrol	2.9891
<i>Post test</i> kelompok Eksperimen	3.4752
F-Hitung	6.957
Signifikasi	0.049

Sumber : Lampiran SPSS ANOVA, data diolah (2022)

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata Perkembangan Fisik Motorik anak melalui Penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik terhadap anak kelompok B di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo pada kelompok kontrol sebesar 2.9891 (Berkembang Sesuai Harapan) sedangkan nilai rata-rata Perkembangan Fisik Motorik anak melalui Penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik terhadap anak kelompok usia 5-6 tahun TK. Dharma Wanita Persatuan Suko pada kelompok eksperimen sebesar 3.4752 (Berkembang Sangat Baik), dari nilai rata-rata tersebut, relative dapat dikatakan bahwa anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya. Sehingga terdapat adanya perbedaan perkembangan Fisik Motorik melalui penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik terhadap anak kelompok usia 5-6 tahun TK. Dharma Wanita Persatuan Suko dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diperkuat oleh hasil uji F yaitu nilai Fhitung = 4.042 dengan tingkat signifikan (sig) kurang dari 5%. Hal ini membuktikan bahwa Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik terhadap perkembangan Fisik Motorik anak kelompok B Kelompok usia 5-6 tahun TK. Dharmawanita Scounion, hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan pada Bab IV, maka dibuat suatu pembahasan mengenai hasil dari penelitian tersebut. Pembahasan pada bab ini berupa uraian mengenai hasil penelitian tentang pengaruh Penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik Anak kelompok B.

A. Penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik Berpengaruh Terhadap Perkembangan Bahasa Anak kelompok B

Pada penelitian ini pengembangan kemampuan bahasa melalui penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik, pada tema binatang merupakan salah satu materi yang menarik untuk dikenalkan kepada anak-anak usia dini. Binatang mengajak anak untuk berimajinasi mengenai bentuk beraneka ragam binatang, seperti bentuk : harimau, jerapah, burung ataupun ikan. Menghadirkan proses belajar yang menarik pada anak kita dapat menggunakan *Loose part* berbahan dasar plastik yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan pemahaman anak tentang sub yang ada dalam tema binatang tersebut. *Loose part* juga mendukung gerakan kebebasan belajar yang saat ini sedang digencarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, kita harus mampu menciptakan media yang dapat mengajak anak untuk memilih dan menentukan sendiri bagaimana proses belajarnya, sehingga secara langsung dan tidak langsung mengajak anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik, yang nantinya anak dibimbing untuk menciptakan karya sesuai tema dengan imajinasinya sendiri-sendiri, melalui

tiga indikator, yaitu: (1) Kemampuan anak dalam merangkai huruf menjadi kata dari media *loose part* berbahan plastik; (2) Kemampuan anak dalam memasang gambar sesuai nama benda dengan media *loose part* bahan plastik; dan (3) Kemampuan menceritakan kembali bentuk bangunan yang sudah dibuat dari media *loose part* bahan plastik.

Berdasarkan observasi, penggunaan media pembelajaran plastik lepas terbukti mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak kelompok B di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Bukti hipotesis ini didukung oleh perbedaan rata-rata perkembangan bahasa kelompok kontrol sebesar 2,9059 (perkembangan yang diharapkan), sedangkan rata-rata perkembangan bahasa kelompok eksperimen adalah 3,5358 (sangat berkembang). Bagian” dalam perkembangan bahasa anak usia 5 sampai 6 tahun di taman kanak-kanak. Serikat Daruma Wanita Suko. Uji ANOVA (Analysis of Variance) dilakukan untuk mendukung hipotesis bahwa penggunaan media pembelajaran plastik lepas berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Dalam hal ini, data yang dianalisis adalah data post-test dari kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan uji statistik ANOVA (Analysis of Variance) diperoleh Fhitung = 14,722 dan nilai signifikansi 0,000 terdapat pengaruh yang signifikan selama penggunaan media pembelajaran plastik longgar terhadap perkembangan bahasa pada anak usia 5 tahun. tahun di TK. Serikat Daruma Wanita Suko.

Hal ini didukung dengan studi (Wardhani et al, 2021), dengan judul “Stimulasi Perilaku sosial Anak Usia Dini melalui Media *Loose part* (Bahan Lepas)” Mereka yang menemukan bahwa ketika anak-anak bermain dengan bahan yang dapat dilepas, bentuk perilaku sosial seperti kerja sama, kemandirian, tanggung jawab, dan kepercayaan diri diamati. Hasil penelitian ini dapat membantu guru PAUD memasukkan materi yang dapat dipindahkan ke dalam kurikulum mereka.

Hasil penelitian ini juga didukung akan pentingnya media *Loose part* dalam pendidikan anak usia dini oleh studi (Prameswari & Lestarinigrum, 2020) Mereka yang menemukan bahwa ketika anak-anak bermain dengan bahan yang dapat dilepas, bentuk perilaku sosial seperti kerja sama, kemandirian, tanggung jawab, dan kepercayaan diri diamati. Hasil penelitian ini dapat membantu guru PAUD memasukkan materi yang dapat dipindahkan ke dalam kurikulum mereka (Puspita, 2019).

B. Penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik Berpengaruh Terhadap Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan motorik halus anak usia dini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, karena perkembangan motorik anak dapat menjadikan anak lebih percaya diri untuk berkembang bersama lingkungannya, maka peran orang tua yang dibutuhkan adalah untuk menjamin asupan sebagai sumber tenaga dalam tubuh, dan lingkungan sekolah menjadi sumber kegiatan anak untuk mengasah perkembangan motorik sehingga lebih dapat berkembang maksimal dengan bantuan media pembelajaran “*Loose Part*” berbahan plastik, pada tema binatang merupakan salah satu materi yang menarik untuk anak usia dini, diharapkan dapat menciptakan imajinasi berbagai macam jenis satwa yang ada di Indonesia.

Hasil observasi lapangan membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran “*Loose Part*” berbahan plastik terhadap perkembangan fisik motorik anak kelompok B di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Penerimaan hipotesis kedua dalam penelitian terlihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata Perkembangan Fisik Motorik pada kelompok kontrol sebesar 2.9891 (Berkembang Sesuai Harapan) sedangkan nilai rata-rata Perkembangan Fisik Motorik pada kelompok eksperimen sebesar 3.4752 (Berkembang Sangat Baik), hal tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan media pembelajaran “*Loose Part*” berbahan plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Kelompok usia 5-6 tahun TK. Dharma Wanita Persatuan Suko.

Uji Analisis Varians dilakukan untuk memberikan bukti empiris apakah penggunaan media pembelajaran plastik lepas berpengaruh terhadap perkembangan fisik motorik anak. Dalam hal ini, data akan

dianalisis setelah pengujian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai signifikan Fhitung = 6,957 dan 0,011 berdasarkan uji One-way Analysis of Variance. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran plastik longgar terhadap perkembangan fisik motorik TK untuk kelompok usia 5-6 tahun. Koalisi buaya Daruma oleh Suko.

Penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik yang telah diterapkan pada anak Kelompok usia 5-6 tahun TK. Dharma Wanita Persatuan Suko Kabupaten Sidoarjo berpengaruh terhadap perkembangan Fisik Motorik anak meliputi (1) Anak mampu menggantung sesuai pola dengan media *loose part* bahan plastik; (2) Anak mampu menjahit dengan media *loose part* bahan plastik; dan (3) Anak mampu menyusun lego dari media *loose part* bahan plastik. Hal ini sejalan dengan temuan studi (Alrwele, 2017) (Muqowin & Z, 2020) dengan tema *The role of “Loose Part”’s play in logical thinking skill in KB Lab school* yang menemukan bahwa (Nurma, 2019) mendapatkan hasil penelitian bahwa keterampilan berpikir logis membuat subjek lebih berkembang untuk melalui kegiatan bermain “Loose Part”. Anak melakukan kegiatan sesuai tahapan perkembangan dan mendapat makna melalui bahan yang disediakan (Suttrisno, 2021).

Didukung pula dengan studi yang dilakukan oleh (Prameswari & Lestarinigrum, 2020) dengan tema Penerapan Bermain “Loose Part”’s Untuk Kemampuan Memecahkan Masalah Sederhana Anak Usia 4-5 Tahun yang menemukan bahwa anak dapat mengeksplorasi, memilih strategi bermain menyelesaikan masalah yang dihadapi dari bahan yang disiapkan secara bebas setelah anak mencoba bahan bermain “Loose Part”.

Didukung pula dengan studi Imamah dan (Muqowin & Z, 2020) dengan tema “Pengembangan Kreativitas dan Berfikir Kritis pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM and Loose Part” menemukan bahwa bahwa pembelajaran berbasis STEAM lebih mudah diterima dengan menggunakan material *loose parts*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan uji perbedaan dengan *Analysis of Variance* (ANOVA), maka disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik berpengaruh terhadap Perkembangan Bahasa pada anak Kelompok usia 5-6 tahun TK. Dharma Wanita Persatuan Suko. 2) Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran “Loose Part” berbahan plastik berpengaruh terhadap Perkembangan Fisik Motorik pada anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrwele, D. N. S. (2017). Effects of Infographics on Student Achievement and Students’ Perceptions of the Impacts of Infographics. *Journal of Education and Human Development*, 6(3), 104–117. <https://doi.org/10.15640/jehd.v6n3a12>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Press.
- et al, W. (2021). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. 5(1), 772–782. <https://doi.org/pp:772-782>.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas

8584 *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Anak Usia 5-6 Tahun – Nur Istim, Hendratno, Sri Setyowati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3793>

Diponegoro.

Hamid, H. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Kurikulum. (2004). *Standart Kompetensi Taman Kanak – Kanak*. Depatemen Pendidikan dan Keudayaan.

Muqowin, & Z, I. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM and Loose Parts. *YINYANG. Jurnal Studi Islam, Gender, Dan Anak*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.3917>

Nipriyansyah, D. (2021). Increase Creativity And Imagination Children Through Learning Science, Technologic, Engineering, Art And Mathematic With Loose Parts Media. *Jurnal Al Athfaal*, 4(1), 77–90.

Nurjanah, E. N. (2021). STEM Berbasis *Loose part* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal AUDI*, 5(1).

Nurma, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Tutup Botol di TK Meumolati Mon Pasong Aceh Barat. *Jurnal Ar Raniry*, 5(2).

Palupi, D. (2020). *Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini* (Vol. 2, Issue 1). Universitas Sebelas Maret.

Prameswari, T. W., & Lestarinigrum, A. (2020). STEAM Based Learning Strategies by Playing Loose Parts for the Achievement of 4C Skills in Children 4-5 Years. *Jurnal Efektor*, 7(1), 24–34.

Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). *Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/349518/teknik-uji-instrumen-penelitian-pendidikan>

Puspita, W. A. (2019). Penggunaan Loose Parts Dalam Pembelajaran Dengan Muatan STEAM. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 2(2).

Sadiman, A., & S. (2010). *Media Pendidikan*. Radja Grapindo Persada.

Siantajani, Y. (2020). *Loose Parts. Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*. PT sarang Seratus Aksara.

Smith-gilman. (2018). The Arts, Loose Parts and Conversations. *Journal of the Canadian Association for Curriculum Studies (JCACS)*, 16(1).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pustaka Insan Madani.

Suttrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). *Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa*. 5(1), 718–729.

Suttrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>

Yenawati, S. (2018). Stimulasi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2).